

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENGENDALIKAN TINGKAT LIKUIDITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI

Ayu Fetika
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya

Abstract

Working capital is one of the most important elements for a company, so we need for financial management regarding working capital appropriately and effectively. Working capital can be said effective if the source of working capital according to the operational needs of the company. How big or small the working capital needed is influenced by the company's activities. This study aims to determine the management of resources and working capital used in controlling the liquidity in the Makmur Mandiri Saving and Loan Cooperative. The type of research used is quantitative research with descriptive approach methods. The object of this reserach is Makmur Mandiri Saving and Loan Cooperative which is located on Rungkut Kidul Industrial street No. 53, Surabaya. The data which the writer was analyzed are balance sheet and income statement in perodes of 2017, 2018 and 2019. The result of the study show that net working capital has increased every year, working capital turnover has decrease and the level of liquidity was fluctiating every year due to an increase in current debt is not proportional to an increase in current assets.

Key words : The source and use of working capital, liquidity

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya era globalisasi dengan kecanggihan teknologi, menuntut perusahaan untuk mengembangkan perencanaan strategi agar dapat bersaing secara kompeten dan mampu bertahan dalam dunia bisnis. Agar perusahaan mampu bertahan dalam dunia bisnis dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih tepat dan efektif. Salah satu kunci keberhasilan perusahaan adalah melalui perencanaan modal kerja atau keuangan yang tertata dengan baik.

Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya. Kebijakan perusahaan dalam menetapkan jumlah modal kerja yang tepat dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, sebaliknya apabila jumlah modal kerja yang kurang tepat maka akan mengalami kerugian. Modal kerja yang tersedia dalam jumlah yang cukup mampu memberikan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan bisa beroperasi dengan ekonomis, dapat menekan biaya menjadi lebih rendah, menunjang kegiatan operasi perusahaan secara teratur dan perusahaan dapat membayar semua kewajiban atau hutangnya dalam waktu yang tepat.

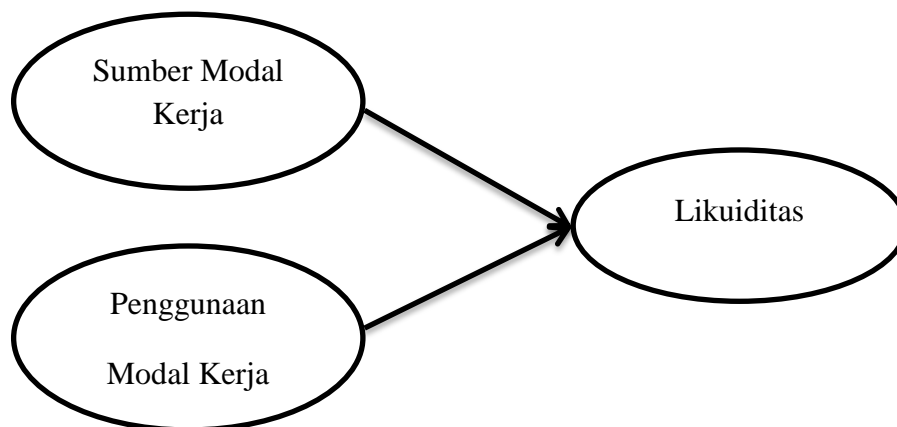
Modal kerja sangat penting untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan karena semakin baik dalam pengelolaan modal kerja maka semakin baik pula tingkat likuiditasnya. Adanya modal kerja akan menjadikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang berguna untuk menjalankan kegiatan operasional. Dengan menggunakan rasio likuiditas perusahaan bisa mengetahui penggunaan modal kerja yang

digunakan dalam menjalankan usaha dan mengetahui posisi keuangan jangka pendek perusahaan apakah sudah sesuai dilakukan secara tepat dan efektif.

Jika jumlah harta lancar sedikit, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya bahkan bisa mengalami kebangkrutan. Sedangkan apabila harta lancar terlalu banyak maka mengakibatkan adanya harta yang menganggur sehingga keuntungan perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlalu maksimal.

Pada penelitian ini akan mengambil obyek koperasi yang bergerak dalam bidang jasa. Koperasi ini menyediakan jasa berupa simpan pinjam uang atau dana kepada anggota maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian ini koperasi yang digunakan adalah Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka dasar pemikiran di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian yang dilakukan adalah “Apabila sumber dan penggunaan modal kerja dilakukan dengan tepat dan efektif maka dapat mengendalikan likuiditas perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya, sesuai dengan objek penelitian secara terinci dan disajikan secara sistematis agar mudah dipahami.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dimana memperoleh data-data secara primer di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri yang berlokasi di Jalan Raya Rungkut Kidul Industri No. 53 Surabaya. Sedangkan waktu penelitian mulai tanggal 13 Maret 2020 sampai waktu yang telah ditentukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah koperasi di bidang jasa dengan jumlah populasi sebanyak 1 (satu) perusahaan yaitu Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penulisan penelitian sebagai berikut :

1. Koperasi yang termasuk usaha kecil dan menengah.
2. Koperasi dalam bidang jasa dengan periode laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi antara 2017 sampai dengan 2019.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk sumber modal kerja diukur menggunakan berkurangnya aktiva tetap, bertambahnya hutang jangka panjang, bertambahnya modal, adanya keuntungan dari operasi perusahaan, sedangkan penggunaan modal kerja diukur menggunakan bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya hutang jangka panjang, berkurangnya modal, pembayaran *cash dividend*, adanya kerugian dalam operasi perusahaan dan rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- a. Dokumentasi
- b. Wawancara
- c. Observasi

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri periode 2017-2019.
2. Mengolah data atau mengelompokkan data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
3. Menyusun laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode 2017-2019.
4. Melakukan analisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dengan menggunakan analisis rasio keuangan likuiditas :

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

5. Melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
6. Menyusun proyeksi laporan keuangan.
7. Melakukan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada proyeksi laporan keuangan.
8. Melakukan analisis rasio pada proyeksi laporan keuangan.

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL

Definisi Konsep

1. Sumber Modal Kerja

Sumber modal kerja adalah dana atau uang yang ada di perusahaan yang diperoleh dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

2. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja adalah dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

3. Likuiditas

Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar saat jatuh tempo.

Definisi Operasional

1. Sumber Modal Kerja

Sumber modal kerja diukur menggunakan indikator :

- Berkurangnya aktiva tetap
- Bertambahnya hutang jangka panjang
- Bertambahnya modal
- Adanya keuntungan dari operasi perusahaan

2. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja diukur menggunakan indikator :

- Bertambahnya aktiva tetap
- Berkurangnya hutang jangka panjang
- Berkurangnya modal
- Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

3. Likuiditas

Tingkat likuiditas dapat diukur menggunakan indikator :

- Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang jatuh tempo pada saat ditagih. *Current Ratio* diukur dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio Cepat atau *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). *Quick Ratio* diukur dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio Kas atau *cash ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hutang lancar dengan kas (yang dapat ditarik setiap saat). *Cash ratio* diukur dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

A. Pengelolaan Modal Kerja

1. Laporan Perubahan Modal Kerja

Laporan perubahan modal kerja harus ada dalam suatu perusahaan karena bisa memberikan informasi perkembangan perubahan modal kerja selama periode tertentu.

2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menyajikan informasi tentang sebab-sebab perubahan modal kerja pada suatu periode. Berikut ini adalah laporan tahun 2017-2018 sebagai berikut:

1. Perubahan modal kerja pada tahun 2018, aktiva lancar perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut terjadi pada beberapa pos seperti kas dan bank, deposito, pembiayaan kepada anggota, piutang lain-lain dan persediaan. Sedangkan untuk hutang lancar perusahaan mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada beberapa pos seperti hutang kepada anggota, hutang yang masih harus dibayar, hutang pajak, dan hutang bank. Untuk aktiva lancar berupa biaya dibayar dimuka juga mengalami penurunan. Modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 88.722.087.215,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp 62.907.111.414,00 sehingga modal kerja perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 25.814.975.801,00.
2. Sumber modal kerja pada tahun 2017-2018 berasal dari akumulasi penyusutan, hutang kepada anggota jangka panjang, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus dan dana cadangan. Sedangkan penggunaan modal kerja digunakan untuk harga perolehan, hutang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan SHU bersih tahun berjalan.

Sedangkan melalui laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja per 31 desember 2018-2019 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Perubahan modal kerja pada tahun 2019, aktiva lancar perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut terjadi pada beberapa pos seperti kas dan bank, deposito, pembiayaan kepada anggota, piutang lain-lain, persediaan dan biaya dibayar dimuka. Hutang lancar berupa hutang bank juga mengalami kenaikan. Sedangkan untuk hutang lancar lainnya mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi pada pos seperti hutang kepada anggota, biaya yang masih harus dibayar dan hutang pajak. Modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 55.656.429.068,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp 29.866.328.512,00 sehingga modal kerja perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 25.790.100.556,00.
2. Sumber modal kerja pada tahun 2018-2019 berasal dari akumulasi penyusutan, hutang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, dana cadangan dan SHU bersih tahun berjalan. Sedangkan penggunaan modal kerja digunakan untuk harga perolehan dan hutang kepada anggota jangka panjang.

3. Modal Kerja Bersih

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dapat menunjukkan bahwa modal kerja bersih mengalami peningkatan secara terus menerus selama periode 2017-2019. Pada tahun 2017 modal kerja bersih sebesar Rp 58.968.287.542,00, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 84.783.263.334,00 sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 110.573.363.899,00. Terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja disebabkan oleh perubahan unsur-unsur yang terdapat dalam modal kerja tersebut. Modal kerja berubah disebabkan oleh harta/aktiva lancar atau hutang/kewajiban jangka pendek berubah.

4. Working Capital Turnover (Perputaran Modal Kerja)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat dilihat bahwa *working capital turnover* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 *working capital turnover* Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri sebesar 1,6145 kali, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,9583 kali dan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 0,7341 kali. *Working capital turnover* yang mengalami penurunan terus menerus ini disebabkan oleh penurunan pendapatan pada tahun 2018 dan tahun 2019 sedangkan aktiva/harta lancar dan hutang/kewajiban jangka pendek mengalami kenaikan setiap tahunnya dan jumlah pendapatan lebih kecil daripada aktiva lancar. Dari perhitungan yang dilakukan dapat dilihat bahwa tingkat *working capital turnover* perusahaan kurang tepat dan efektif.

B. Likuiditas

1. Current Ratio

Berdasarkan perhitungan *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 *current ratio* sebesar 145,56% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 144,13% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 151,21%. *Current ratio* berfluktuasi disebabkan oleh peningkatan aset lancar tidak sebanding dengan peningkatan hutang/kewajiban lancar.

2. Quick Ratio

Berdasarkan perhitungan *quick ratio* Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 *quick ratio* sebesar 145,53% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 144,11% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 151,19%.

3. Cash Ratio

Berdasarkan perhitungan *cash ratio* Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 *cash ratio* sebesar 12,64% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,03% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,66%.

Pembahasan

Working capital turnover mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 *working capital turnover* sebesar 1,6145 kali sedangkan tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,9583 kali dan tahun 2019 terjadi penurunan kembali sebesar 0,7341 kali. Dari perputaran modal kerja yang menurun secara terus menerus tersebut dapat

diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja/*working capital turnover* kurang tepat dan efektif.

Terjadi kenaikan modal kerja meskipun tidak signifikan, pada 2017-2018 modal kerja sebesar Rp 25.814.975.801,00 sedangkan ditahun 2018-2019 modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 25.790.100.556,00. Tingkat likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* juga mengalami fluktuasi selama tiga periode dari tahun 2017-2019. Dari permasalahan tersebut Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dinilai dalam mengalokasikan sumber dan penggunaan modal kerja kurang efektif, karena tingkat rasio mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Tabel 2.1 Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2019 dan Proforma Tahun 2020

URAIAN	2019	2020 Proforma
Modal kerja bersih	Rp 110.573.363.899	Rp 173.531.739.338
<i>Working capital turnover</i>	0,7341 kali	1,0304 kali
<i>Current ratio</i>	151,21%	184,83%
<i>Quick ratio</i>	151,19%	184,80%
<i>Cash ratio</i>	9,66%	23,76%

Sumber : Data yang Diolah Penulis

Pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa modal kerja bersih mengalami kenaikan setelah dilakukan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja secara lebih baik yaitu sebesar Rp 173.531.739.338,00 pada tahun 2020 Proforma dan pada tahun 2019 sebesar Rp 110.573.363.899,00. Sedangkan untuk *working capital turnover* juga menunjukkan kenaikan pada tahun 2020 proforma sebesar 1,0304 kali sedangkan pada tahun 2019 sebesar 0,7341 kali. Rasio Likuiditas juga mengalami kenaikan pada tahun 2020 proforma yaitu 184,83% untuk *current ratio*, 184,80% untuk *quick ratio*, dan 23,76% untuk *cash ratio*. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja sudah dilakukan dengan tepat. Dapat disimpulkan hipotesis yang dipaparkan oleh peneliti bisa diterima bahwa apabila sumber dan penggunaan modal kerja dilakukan dengan tepat dan efektif maka dapat mengendalikan likuiditas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, modal kerja yang ada diperusahaan tahun 2017-2018 sebesar Rp 25.814.975.801,00 dan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan modal kerja sebesar Rp 25.790.100.556,00. Berdasarkan perhitungan modal kerja bersih mengalami peningkatan setiap tahunnya pada 2017 sebesar Rp 58.968.287.542,00 pada 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 84.783.263.334,00 dan pada 2019 meningkat kembali sebesar Rp 110.573.363.899,00. Sedangkan berdasarkan perhitungan *working capital turnover* pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 sebesar 1,6145 kali menurun pada tahun 2018 sebesar 0,9583 kali dan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 0,7341 kali. Tingkat likuiditas selama periode 2017-2019 mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 sebesar 145,56%, tahun 2018 sebesar 144,13% dan pada tahun 2019 sebesar 151,21%.

Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam mengendalikan tingkat likuiditas kurang efektif selama periode 2017-2019.

Hal ini ditunjukkan dengan tingkat likuiditas perusahaan yang mengalami fluktuasi dengan menghitung *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.

Untuk mengatasi permasalahan, sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri menekan hutang jangka pendek agar tidak mengalami peningkatan yang terlalu tinggi dengan cara menjual aktiva tetap yang tidak terpakai atau membatasi pembelian aktiva tetap untuk membayar hutang. Selain itu perlu adanya peningkatan perputaran piutang agar semakin cepat modal kerja yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan penulis merekomendasikan bagi debitur yang membayar hutang sebelum jatuh tempo akan mendapatkan potongan, kebijakan ini bertujuan untuk menarik minat debitur agar segera membayar hutang, memperkecil jumlah modal kerja yang tertanam pada pos piutang dan memperkecil kemungkinan resiko hutang yang tidak tertagih (macet). Dan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri diharapkan dapat menentukan prosentase laba yang ingin dicapai setiap tahun, dengan cara meningkatkan biaya pemasaran atau biaya lain-lain yang diikuti dengan peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. 2010. Manajemen Keuangan Lanjutan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Firnanda, Azizah. 2018. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah datar Tahun 2012-2016. Batusangkar: Institut Agama Islam negeri Batusangkar.

Hanafi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hantono. 2018. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Lubis, Abdul Rahman. 2016. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Siantar Top Tbk). Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Manullang. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: ANDI

Munawir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Ningsih, Rosa Nuriqra. 2014. Analisa Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Java Tour Travel. Surabaya: Jurnal Administasi Bisnis.

Perdana, Deki. 2019. Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Baubau: Universitas Muhammadiyah Buton.

Prihadi, Toto. 2012. Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK. Jakarta Pusat: PPM

Roisma, Siti. 2013. Analisis Penggunaan Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk di Tuban. Surabaya: Jurnal Administrasi Bisnis.

- Rustiyani, Tia. R, Erry Surnarya. Danial, Deni Muhammad. 2014. Analisis Sumber Penggunaan Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada CV. Assteam Kota Bekasi. Bekasi: Jurnal Administrasi Bisnis.
- Siswanto. 2013. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subagio, Karina Mentari Putri. AR, Moch Dzulkirom. Hidayat, Raden Rustam. 2017. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016). Malang: Universitas Brawijaya.
- Suratinoyo, Agus. 2016. Analisa Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food Tbk. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Syamsudin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zahara, Hafni. 2017. Analisis Kinerja Keuangan pada CV Anizza Citra Utama Palembang. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.